

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah strategi survei yang diterapkan untuk mengidentifikasi masalah sebelum merencanakan pengumpulan data akhir, dan desain penelitian ini membantu menentukan struktur penelitian yang akan dilakukan. Desain juga dapat digunakan oleh peneliti untuk memandu mereka dalam merencanakan dan melakukan penelitian untuk mencapai tujuan atau menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas penelitian dan memaksimalkan hasilnya, kemampuan memilih dan menerapkan desain penelitian sangatlah penting (Nursalam, 2015, 157). Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi. Menurut (Nursalam, 2015, 162), penelitian korelasi bertujuan untuk mengungkap korelasi antar variabel. Korelasi mengacu pada kecenderungan perubahan satu variabel untuk mengikuti perubahan variabel lain. Oleh karena itu, dalam desain studi korelasional, peneliti akan melibatkan setidaknya dua variabel.

Menurut (Nursalam, 2015, 163), Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian yang menekankan pada pengukuran dan pengamatan data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali.

Penelitian ini berfungsi untuk menjawab hipotesis yang sudah ditentukan mengenai hubungan antar variable bebas yaitu dukungan keluarga dengan variable terikat yaitu ansietas mobilisasi dini dan *personal hygiene* pada pasien *post* operasi laparatomi. Kerangka konsep penelitian dijabarkan sebagaimana berikut ini :



*Bagan 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dengan Ansietas Mobilisasi Dini dan Personal Hygiene pada Pasien Post Operasi Laparatomi di RSUD Dr. Iskak Kab. Tulungagung*

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut (Nursalam, 2015, 169) Populasi adalah semua subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan dilakukan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien *post* operasi laparatomi di RSUD Dr. Iskak Kab. Tulungagung pada rentang periode Mei 2023 – Juni 2023.

### 3.2.2 Sampel

Menurut (Nursalam, 2015, 171) Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*. Menurut (Nursalam, 2015, 174), dengan jenis Teknik *Purposive sampling* disebut juga *judgement sampling*. Adalah Metode pemilihan sampel dari suatu populasi sesuai dengan keinginan peneliti (tujuan/masalah penelitian) dan penentuan sampel yang mewakili karakteristik populasi yang diketahui. Sampel pada penelitian ini adalah pasien dan keluarga pasien. Kriteria inklusi dan eksklusi harus ditetapkan sebelum pengambilan sampel dilakukan agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi. Untuk perhitungan jumlah sampel, menggunakan rumus Solvin. Rumus ini merupakan suatu teori yang sering digunakan untuk penarikan sampel.

Rumus Solvin (Firdaus, 2021) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{196}{1 + 196 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{196}{1 + 196 (0,01)}$$

$$n = \frac{196}{2,96}$$

$$n = 66$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Presentase kesalahan pengambilan sampel yang ditoleransi yaitu 10% atau 0,1

### 3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dimana sampel yang ada tidak memiliki kesempatan pengambilan sampel yang sama dalam penelitian ini. Sampel yang ada akan disaring kembali sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, hal ini termasuk dalam Teknik metode *Non Probability Sampling - Purposive sampling*.

Berikut ini merupakan kriteria inklusi dan eksklusi

#### 1. Kriteria Inklusi

Menurut (Nursalam, 2015, 172), Kriteria inklusi adalah karakteristik umum responden penelitian dari populasi responden yang dapat diteliti dan dipelajari. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Pasien
    - a. Pasien *post* operasi laparatomi
    - b. Pasien bersedia menjadi responden
  2. Keluarga
    - a. Keluarga pasien yang bersedia menjadi responden
    - b. Keluarga yang menunggu pasien ( suami - istri, orang tua – anak )
2. Kriteria Eksklusi

Menurut (Nursalam, 2015, 172), Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau mengecualikan responden yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Pasien
  - a. Pasien menolak ditengah pengambilan data
2. Keluarga pasien
  - a. Keluarga pasien menolak ditengah pengambilan data

### **3.3 Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Variabel Bebas**

Menurut (Nurdin & Hartati, 2019, 114) Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan variabel lain. Variabel ini menyebabkan

perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Dukungan Keluarga

### **3.3.2 Variabel Terikat**

Menurut (Nurdin & Hartati, 2019, 114) Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain, tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain. Variable terikat dalam penelitian ini adalah Ansietas Mobilisasi dini dan *Personal Hygiene*

### **3.4 Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional adalah menjelaskan secara operasional dari suatu variabel berdasarkan sifat-sifat yang diamatinya, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati atau mengukur secara cermat suatu objek atau fenomena. Mendefinisikan variabel operasional adalah mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (bukan multitafsir) dan terukur (*observable* atau *measurable*) (Nurdin & Hartati, 2019, 122).

*Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga dengan Ansietas Mobilisasi Dini dan Personal Hygiene pada Pasien Post Operasi Laparatomi di RSUD Dr. Iskak Kab. Tulungagung*

<b>No</b>	<b>Variable</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
1.	Bebas : Dukungan Keluarga	Dukungan Keluarga merupakan suatu bentuk dukungan kepada keluarga yang sedang sakit berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dukungan penilaian maupun penghargaan .	Jenis dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penilaian/penghargaan.	Kuisoner	Dukungan keluarga  - Baik (> 40) - Cukup (21 - 39) - Kurang (< 20)	Ordinal
2.	Terikat : Ansietas Mobilisasi dini	Ansietas mobilisasi dini merupakan rasa cemas yang dirasakan seseorang ketika akan melakukan gerak setelah dilakukan operasi	Tingkat cemas yang meliputi kecemasan ringan, sedang, berat dan panik	Kuisoner	Tingkat Kecemasan  - Tidak cemas (< 14) - Ringan (14-20) - Sedang (21-27) - Berat (28-41) - Sangat berat (42-56)	Ordinal

3.	Terikat : <i>Personal Hygiene</i>	<i>Personal hygiene</i> atau kebersihan diri adalah upaya seseorang untuk menjaga kebersihan tubuh secara menyeluruh untuk kesejahteraan fisik dan psikis meliputi kebersihan kulit (dengan mandi atau diseka, mengganti pakaian minimal 2 kali sehari); kebersihan kaki, tangan dan kuku (mencuci kaki, tangan, menggunting kuku); kebersihan rongga mulut dan gigi (berkumur dan menggosok gigi) ; keberishan rambut (keramas dan menyisir rambut); kebersihan mata, telinga dan hidung (menggunakan handuk basah atau waslap)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebersihan kulit</li> <li>2. Kebersihan kaki, tangan dan kuku</li> <li>3. Kebersihan rongga mulut dan gigi</li> <li>4. Kebersihan rambut</li> <li>5. Kebersihan mata, telinga dan hidung</li> </ol>	Kuisoner	<i>Personal Hygiene</i>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik (<math>x \geq 18</math>)</li> <li>- Kurang Baik (<math>x &lt; 18</math>)</li> </ul>	Ordinal
----	--------------------------------------	--	---	----------	--	---------

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Instrumen Variabel Bebas

Instrument yang digunakan untuk mengukur variable bebas yaitu dukungan keluarga yang didapat melalui data primer berupa kuisioner yang diadopsi dari (Nurwulan, 2017), seperti pada table yang tercantum

*Tabel 3. 2 Skor Alternative Jawaban Dukungan Keluarga*

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Tidak Pernah ada Dukungan Keluarga	1
Kadang-Kadang ada Dukungan Keluarga	2
Sering ada Dukungan Keluarga	3
Selalu ada Dukungan Keluarga	4

*Tabel 3. 3 Hasil Skor Dukungan Keluarga*

<b>Hasil Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<20	Keluarga Kurang Mendukung
21 – 39	Keluarga Cukup Mendukung
>40	Keluarga Selalu Mendukung

#### 3.5.2 Instrumen Variabel Terikat

Terdapat 2 variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Ansietas Mobilisasi Dini dan *Personal Hygiene*.

### 3.5.2.1 Instrumen Ansietas Mobilisasi Dini

Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel terikat yaitu ansietas mobilisasi dini adalah kuisioner menurut HARS (Hamilton Anxiety Range Scale) yang telah dimodifikasi oleh peneliti yang terdiri dari 14 pertanyaan. Kuisioner ini telah melalui tahap uji validitas dan reabilitas. Kuisioner dilakukan uji coba kepada 10 responden dan dari data yang didapat 14 soal tersebut valid, tidak ada perubahan jumlah soal.

*Tabel 3. 4 Aspek Penilaian HARS*

<b>NO</b>	<b>Aspek Penilaian</b>
1.	Cemas saat melakukan mobilisasi dini
2.	Gelisah saat melakukan mobilisasi dini
3.	Takut saat melakukan mobilisasi dini
4.	Sulit tidur
5.	Kurang berkonsentrasi saat melakukan mobilisasi dini
6.	Tidak ingin menggerakkan anggota tubuh
7.	Susah beraktivitas
8.	Lemah saat melakukan mobilisasi dini
9.	Jantung saya berdebar lebih kencang saat melakukan mobilisasi dini
10.	Sesak nafas saat melakukan mobilisasi dini
11.	Mual, muntah, kembung, sering buang air besar saat melakukan mobilisasi dini
12.	Sering buang air kecil atau tidak dapat menahan air seni saat melakukan mobilisasi dini
13.	Pusing, mudah berkeringat saat melaksanakan mobilisasi dini

---

 14. Gemeter saat melaksanakan mobilisasi dini
 

---

Instrumen ini dapat diisi dengan tanda checklist (v) pada setiap alternative jawaban yang sesuai dengan kondisi responden. Kuisioner ini diisi oleh setiap responden yaitu pasien *post* operasi laparatomi yang sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

*Tabel 3. 5 Skor HARS*

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
0	Tidak ada gejala/keluhan
1	Gejala ringan/satu dari gejala yang ada
2	Gejala sedang/separuh dari gejala yang ada
3	Gejala berat/lebih dari separuh dari semua gejala yang ada
4	Gejala berat sekali/semua dari gejala yang ada

*Tabel 3. 6 Hasil Skor HARS*

<b>Hasil Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Skor < 14	Tidak ada kecemasan
Skor 14 – 20	Kecemasan Ringan
Skor 21 – 27	Kecemasan Sedang
Skor 28 – 41	Kecemasan Berat
Skor 42 – 56	Kecemasan berat sekali

### 3.5.2.2 Instrumen *Personal Hygiene*

Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel terikat kedua adalah *Personal Hygiene*. Kuisioner ini telah melalui tahap uji validitas dan reabilitas.

Kuisoneer dilakukan uji coba kepada 10 responden dan dari data yang didapat 9 soal tersebut valid, tidak ada perubahan jumlah soal.

*Tabel 3. 7 Aspek penilaian Personal Hygiene*

No	Aspek
1.	Kebersihan kulit
2.	Kebersihan kaki, tangan dan kuku
3.	Kebersihan rongga mulut dan gigi
4.	Kebersihan rambut
5.	Kebersihan mata, telinga dan hidung

*Tabel 3. 8 Skor Personal Hygiene*

Skor	Keterangan
3	Ya, Melaksanakan secara mandiri
2	Ya, dengan bantuan keluarga
1	Tidak melaksanakan

*Tabel 3.9 Hasil skor Personal Hygiene*

Skor	Keterangan
$x \geq 18$	Baik
$x < 18$	Kurang Baik

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Nurdin & Hartati, 2019, 173) Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, bisa melalui: angket, wawancara, observasi, tes, dokumentasi dan lain-lain. pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara melalui pembagian kuisioner mengenai variabel bebas kepada keluarga pasien dan variabel terikat kepada pasien setelah menjalankan operasi laparatomi.

#### **3.6.2 Prosedur Pengambilan Data**

Prosedur pengambilan data untuk sebuah penelitian harus memiliki serangkaian izin, baik izin dari pihak satuan Pendidikan maupun izin dari pihak rumah terkait sebagaimana berikut.

- a. Memilih lahan penelitian RSUD Dr. Iskak Kab. Tulungagung
- b. Pengajuan judul skripsi penelitian dan mengajukan studi pendahuluan ke diklat RSUD Dr. Iskak Kab. Tulungagung
- c. Penyusunan proposal penelitian, melakukan seminar proposal dan melakukan perbaikan hasil seminar proposal
- d. Mengurus perizinan penelitian dari kampus Poltekkes Kemenkes Malang untuk penelitian di RSUD Dr. Iskak Kab. Tulungagung
- e. Mengajukan proposal penelitian ke diklat RSUD Dr. Iskak Kab. Tulungagung
- f. Melakukan pengujian kelayakan etik
- g. Melakukan kontrak penelitian

- h. Melakukan pengambilan data dengan menggunakan lembar kuisioner yang dilakukan dalam satu waktu dengan 3 jenis kuisioner. Untuk kuisioner dukungan keluarga diberikan untuk keluarga dan kuisioner ansietas mobilisasi dini, *personal hygiene* untuk pasien *post* operasi laparatomi di RSUD Dr. Iskak Kab. Tulungagung
- i. Melakukan pengelolaan data melalui SPSS
- j. Penyusunan skripsi, melakukan seminar hasil dan melakukan perbaikan hasil seminar hasil.

### **3.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. Iskak Kab. Tulungagung. Dengan rentang proses peneliti mengambil data yaitu Mei 2023 – Juni 2023

### **3.8 Penyajian Data dan Analisa Data**

#### **3.8.1 Penyajian Data**

##### **1. Pengolahan Data**

Menurut (Henny Syapitri *et al.*, 2021, 190-192), pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan beberapa tahap sebagaimana berikut ini :

##### *1. Editing*

*Editing* adalah tahap penyuntingan data yang dikumpulkan dari hasil survey untuk melengkapi respon. Pengumpulan data harus dilakukan kembali jika ditemukan selama fase pengeditan ada jawaban tidak lengkap.

##### *2. Coding*

*Coding* adalah kegiatan mengubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk numerik(angka). Kode adalah simbol tertentu berupa huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat

memiliki arti (dalam bentuk skor) sebagai data kuantitatif. Koding untuk variabel bebas yaitu dukungan keluarga yang diberikan kode “1” keluarga kurang mendukung ( $< 20$ ), kode “2” keluarga cukup mendukung (21-39), kode “3” keluarga selalu mendukung ( $> 40$ ). Ansietas mobilisasi yang diberikan kode “1” tidak ada kecemasan ( $< 14$ ), kode “2” kecemasan ringan (14-20), kode “3” kecemasan sedang (21-27), kode “4” kecemasan berat (28-41), kode “5” kecemasan berat sekali. Sementara untuk *Personal Hygiene* kode “1” Kurang Baik ( $< 18$ ), kode “2” Baik ( $\geq 18$ ).

### 3. *Data Entry*

Entri data dimasukkan dalam kolom dengan kode sesuai dengan jawaban untuk setiap pertanyaan.

### 4. *Processing*

*Processing* atau Pengolahan adalah proses setelah seluruh kuesioner diisi secara lengkap dan benar serta jawaban responden telah dikodekan ke dalam aplikasi pengolah data di komputer. Tersedia berbagai aplikasi untuk pengolahan data seperti SPSS, STATA, EPI-INPO. Salah satu program yang populer dan relatif mudah digunakan adalah program SPSS SPSS (Statistical Package for Social Sciences).

### 5. *Cleaning Data*

*Cleaning data* atau Pembersihan data adalah pengecekan ulang apakah data yang dimasukkan benar atau ada kesalahan dalam memasukkan data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu tahap selanjutnya setelah tahap kodifikasi, yang dilakukan peneliti yaitu menyajikan temuan penelitian dalam bentuk

kategori ataupun pengelompokan (Nurdin & Hartati, 2019, 209). Pada hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk table untuk menginterpretasikan suatu data dan untuk penjelasannya akan berupa uraian kalimat yang berguna untuk menjelaskan serta melengkapi hasil data yang sudah diklasifikasikan dan tabulasi.

### 3.8.2 Analisa Data

Analisis data adalah proses atau usaha mengubah data menjadi informasi baru sehingga sifat-sifatnya lebih mudah dipahami dan bermanfaat khususnya dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data bertujuan untuk menjelaskan data agar lebih mudah dipahami, dan menarik kesimpulan tentang ciri-ciri suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari suatu sampel. Biasanya ini dilakukan berdasarkan spekulasi/pendugaan dan pengujian hipotesis (Nurdin & Hartati, 2019, 203).

#### 1. Analisa Univariat

Uji analisis univariat digunakan untuk mengkarakterisasi variabel dependen dan independen dalam suatu penelitian. Hasil dari analisis univariat ini adalah persentase dan distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018, 82). Penelitian ini menganalisa data dengan metode statistik univariat untuk menggambarkan data demografi seperti jenis kelamin, usia, dan variabel bebas yaitu dukungan keluarga dan variabel terikat ansietas mobilisasi dini dan *personal hygiene* yang akan ditampilkan pada table distribusi presentase dan frekuensi.

Menurut (Setiadi, 2013) data yang diperoleh dapat diolah menggunakan analisis presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = penilaian/persentase

F = Jumlah data yang didapat

N = jumlah data keseluruhan

Setelah dilakukan skoring maka hasil seluruh responden diinterpretasikan sebagai berikut :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Hampir seluruhnya
51% - 75%	= Sebagian besar
50%	= Setengahnya
25% - 49%	= Hampir setengahnya
1% - 24%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak satupun

## 2. Analisa Bivariat

Uji analisis bivariat bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel yang diduga berkorelasi (Notoatmodjo, 2018, 82). Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan ansietas mobilisasi dini pada pasien *post* operasi laparatomi dan hubungan dukungan keluarga dengan *personal hygiene* pada pasien *post* operasi laparatomi.

Data penelitian ini menggunakan skala data ordinal. Oleh karena itu data akan dilakukan dengan korelasi *spearman rank*. Hasil Analisa dengan kesimpulan :

- a. Bila p value < 0,05 , Ho ditolak, berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan mobilisasi dini pada pasien *post* operasi laparatomi

- b. Bila p value  $< 0,05$  , Ho ditolak, berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan *personal hygiene* pada pasien *post* operasi laparatomi
- c. Bila p value  $> 0,05$  , Ho diterima, berarti tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan mobilisasi dini pada pasien *post* operasi laparatomi
- d. Bila p value  $> 0,05$  , Ho diterima, berarti tidak ada hubungan dukungan keluarga keluarga dengan *personal hygiene* pada pasien *post* operasi laparatomi

Arah korelasi + (positif) memiliki arti searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya. Jika arah korelasi – (negatif) semakin besar nilai satu variabel semakin kecil nilai variabel lainnya.

Kekuatan korelasi (r)

0,00 – 0,199	= Sangat lemah
0,20 – 0,399	= Lemah
0,40 – 0,599	= Sedang
0,60 – 0,799	= Kuat
0,80 – 1,000	= Sangat Kuat

### 3.9 Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2015, 194-195), Masalah etik dalam penelitian yang melibatkan responden manusia merupakan isu sentral dalam perkembangan saat ini. Hampir 90% responden dalam penelitian ilmu keperawatan adalah manusia, sehingga peneliti perlu memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti melanggar hak (otonomi) manusia yang kebetulan menjadi klien. Penelitian ini telah dilaksanakan dan sudah mendapatkan sertifikat

uji etik dengan resgistrasi no : 070 / 2486 /35.04.24.09/2023.Etika penelitian sebagai berikut :

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Responden harus diperlakukan secara manusiawi. Responden, memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia atau tidak untuk menjadi responden tanpa sanksi dan berdampak pada pemulihan.

2) *Informed consent*

Pada penelitian ini peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden. Kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia diteliti dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan (*Informed consent*).

3) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh akan dijamin kerahasiaannya. Hal ini peneliti menulis identitas responden anonimitas (tanpa nama) dan hanya data kelompok tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.